

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan ialah bagian yang tidak dapat lepas dengan kehidupan manusia, pendidikan juga merupakan salah satu sebuah kebutuhan yang sangat diperlukan. Maka dari itu, pendidikan berperan menjembatani untuk kemajuan di sebuah negara. Yang mana kemajuan itu salah satunya dapat diamati dari segi pendidikan di suatu negara tersebut. Maka dari itu, tidak menjadi hal yang aneh apabila suatu negara merancang atau mengelola dan membuat pendidikan menjadi pembahasan yang penting untuk diperbaiki menjadi sebaik mungkin, khususnya dengan pendidikan karakter. Dengan adanya pendidikan karakter dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat dan dapat di implementasikan dalam kehidupan. Dapat diketahui pendidikan saat ini telah mengalami banyak perubahan, Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) telah mengeluarkan kurikulum yang baru dengan dinamakan Kurikulum Merdeka. Secara resmi, kurikulum merdeka ini diluncurkan pada bulan Februari tahun 2022 dengan sebagai bagian untuk menindak lanjuti dengan tujuan memperbaiki kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2013. Terdapat sebuah program dalam kurikulum merdeka yang dinamakan dengan Program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), yang mana aktivitas didalamnya berupa pembelajaran kokurikuler berbasis projek yang memiliki tujuan memperkuat upaya pencapaian Profil Pelajar Pancasila. Pengembangan karakter peserta didik juga merupakan tujuan Kurikulum

Merdeka selain berfokus pada pengembangan akademik peserta didik. Sebab, tujuan dari pendidikan pada dasarnya tidak hanya membentuk peserta didik menjadi cerdas saja. Namun juga dengan membentuk karakter peserta didik. Dengan ini sesuai pada tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum pada UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Killpatrick dan Lickona juga berpendapat bahwa tujuan dari pendidikan pada dasarnya ialah membimbing siswa untuk menjadi cerdas dan mempunyai karakter yang baik. Kata baik dan cerdas merupakan kata yang berbeda dengan membutuhkan pengajaran yang berbeda juga.² Kurangnya penekanan pada pengembangan karakter peserta didik dan pendidikan di Indonesia hanya condong pada aspek kognitif (pengetahuan) saja sehingga menimbulkan minimnya etika dan moral yang baik pada generasi masa kini, terlebihnya pada generasi digital. Generasi era digital harus menjadi *agent of change* atau juga disebut dengan agen perubahan bangsa. Generasi era digital walaupun melek teknologi, dan mempunyai kreativitas yang banyak tetapi generasi digital memiliki minimnya moral.

¹ Matlani Khunaifi, 'Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003', *Jurnal Ilmiah Iqra*, 13 (2019), p. 96.

² Fadillah, 'Kejujuran Salah Satu Pendongkrak Pendidikan Karakter Di Sekolah', *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2023, p. 973.

Rendahnya moral ditunjukkan dengan kebiasaan yang menyeleweng yang terdampak dari lingkungan yang kurang mendukung atau kata yang kurang sopan, informasi dan konten di beberapa platform yang diperoleh.³ Dengan adanya fakta minimnya moral akan terus berlanjut dengan di iringi berubahnya dunia di era digital ini. Perubahan-perubahan tersebut dicirikan dengan adanya teknologi yang kian canggih dan kultur yang berlawanan dengan perilaku atau sikap. Maka generasi digital harus memiliki tindakan pencegahan untuk menghentikan kondisi yang semakin memburuk. Maka dengan itu, dengan adanya program baru dalam kurikulum merdeka yang disebut dengan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) yang sangat diharapkan dapat membentuk karakter generasi digital serta mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik abad 21 harus wajib memiliki kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, yang dimana profil pelajar pancasila merupakan realisasi dari pelajar Indonesia yang mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila dengan 6 dimensi, yaitu 1. Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, 2. Berkebinekaan Global, 3. Bergotong-Royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis dan, 6. Kreatif.⁴ Dan memiliki 7 tema yaitu, 1. Gaya hidup berkelanjutan, 2. Kearifan Lokal, 3. Bhinneka Tuggal Ika, 4. Bangunlah

³ Alfiatur, Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia Melalui Budaya Religius Di SMP Islam Tempeh Lumajang, 2024.

⁴ Musyayyadah Puji, Eko, Firman, 'Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Atas (SMA)', Jurnal Ilmu Pendidikan, 6 (2024), p. 2809.

jiwa dan raganya, 5. Rekayasa dan teknologi untuk membangun NKRI, 6. Kewirausahaan, 7. Suara demokrasi. Dengan munculnya kurikulum yang baru yaitu Kurikulum Merdeka dan adanya program didalamnya, maka setiap sekolah dapat menentukan tema yang sesuai dengan kondisi disekolah untuk dijadikan sebagai pilihan dalam merdeka belajar.

Dengan permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti, penelitian ini menekankan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan memilih tema Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan kegiatan budaya religius yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan islami dikarenakan maraknya tingkah laku yang menyimpang dan belum sejalan sesuai nilai-nilai pancasila.⁵ Dimana di sekolah SMP *Islamic International School* PSM Kediri telah memadukan beberapa kurikulum didalamnya yaitu diantaranya kurikulum *cambridge* (international), kurikulum keagamaan, dan kurikulum merdeka (nasional) dan programnya yaitu program P5 dengan mengusung serta memilih beberapa dimensi dan tema yang salah satunya mengusung dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan diharapkan dapat membentuk karakter keimanan, ketaqwaan, dan berakhlak mulia peserta didik ditengah maraknya perilaku yang menyimpang dan tentu tidak sejalan dengan nilai-nilai pancasila. Dengan pemaparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti Pembentukan Karakter Akhlak Mulia Melalui P5 Pada Generasi Digital di SMP *Islamic International School* PSM Kediri Tahun 2025.

⁵ Maya Risqa, 'Upaya Pengembangan Karakter Pada Generasi Muda Di Era Digital', *Jubah Rasa (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1 (2022).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka fokus penelitiannya ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan P5 dalam membentuk karakter Akhlak Mulia pada generasi digital di *SMP Islamic International School PSM Kediri*?
2. Bagaimana pelaksanaan P5 dalam membentuk karakter Akhlak Mulia pada generasi digital di *SMP Islamic International School PSM Kediri*?
3. Bagaimana assesmen P5 dalam membentuk karakter Akhlak Mulia pada generasi digital di *SMP Islamic International School PSM Kediri*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan P5 dalam membentuk karakter Akhlak Mulia pada generasi digital di *SMP Islamic International School PSM Kediri*?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan P5 dalam membentuk karakter Akhlak Mulia pada generasi digital di *SMP Islamic International School PSM Kediri*?
3. Untuk mengetahui assesmen P5 dalam membentuk karakter Akhlak Mulia pada generasi digital di *SMP Islamic International School PSM Kediri*?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini sangat diharapkan dapat memperluas wawasan terkait dengan pengimplementasian program P5

(Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam pembentukan karakter budaya pada generasi digital.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini sangat diharapkan dapat membantu mengembangkan strategi yang lebih efektif pada pelaksanaan program P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa terkait nilai-nilai pancasila serta pengimplementasiannya di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini sangat diharapkan dapat membantu memberikan wawasan dan inspirasi terkait implementasi program P5 dalam membentuk karakter budaya, serta menjadi sumber referensi bagi peneliti lain.

E. Definisi Konsep

1. Pembentukan Karakter Akhlak Mulia

a. Karakter Berakhlak Mulia

Definisi berakhlak mulia secara etimologi akhlak mulia ialah akhlak mahmudah atau akhlak terpuji. Mahmudah ialah wujud dari kata hamida yang memiliki arti dipuji. Akhlak mulia atau akhlak mahmudah dapat disebut juga dengan akhlakul karimah atau

akhlakul munjiyat. Abu Dawud As-Sijitsani juga berpendapat bahwa akhlak mulia ialah perlakuan atau perbuatan yang disukai, sementara akhlak tercela ialah perlakuan atau perbuatan yang wajib dihindari.⁶

Maka definisi dari akhlak mulia ialah tingkah laku seseorang yang baik dan dapat disukai individu itu sendiri maupun individu lainnya, serta sesuai pada ajaran-ajaran yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhlak mulia ialah fundamen yang utama dalam pembentukan pribadi disetiap individu seutuhnya. Untuk dapat mengimplementasikan akhlak mulia dibutuhkan konsep akhlak yang mendalam. Maka dengan pemahaman yang mendalam terkait konsep akhlak, akan mempunyai pedoman yang dapat mengarahkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, apakah perilaku setiap individu termasuk akhlak mulia atau malah akhlak tercela. Untuk mewujudkan akhlak mulia atau akhlak mahmudah harus memerlukan pembimbingan secara berlanjut dilaksanakan. Tidak hanya pada lingkungan keluarga tetapi dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat ikut serta berperan dalam proses pembentukan karakter atau kepribadian yang islami yang berdasar akhlak mahmudah atau akhlak mulia.⁷

2. P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

⁶ Nurjannah, Pembentukan Dimensi Keimanan, Ketaqwaan, Dan Akhlak Mulia Melalui Pembiasaan Praktik Belajar Shalat Di RA Diponegoro 135 Karangsalam Kidul Kedungbanteng Banyumas, 2024.

⁷ Agung Maria, Asrori, 'Analisis Penguatan Karakter Keimanan, Ketaqwaan, Dan Akhlak Mulia Di Kelas 5 SD', *Jurna Pendidikan Dasar Perkhasa*, 2 (2022), p. 136.

Projek dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan memiliki tujuan untuk mencapai sesuatu. Projek telah dirancang lalu kemudian peserta didik dapat meneliti, mendapatkan solusi, dan mengambil keputusan.⁸ Program P5 merupakan kepanjangan dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan merupakan kegiatan kokurikuler yang dirancang berbasis projek dengan memiliki tujuan untuk membentuk kompetensi peserta didik dan karakter sesuai profil pelajar pancasila, yaitu gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, kebhinekaan global, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pada kurikulum kurikulum merdeka juga terdapat beberapa dimensi termasuk dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Akhlak Mulia. Kemudian pada dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Akhlak Mulia memiliki beberapa elemen yaitu di antaranya :

1. Akhlak Beragama

Pelajar Pancasila ialah pelajar yang dapat mengenal sifat-sifat Tuhan serta mengetahui inti dari sifat-sifat Tuhan. Pelajar Pancasila menghayati dan mencerminkan sifat-sifat Ilahi tersebut pada kehidupan sehari-hari. Penghayatan tersebut juga di jadikan landasan sebagai pelaksanaan ritual ibadah sepanjang hayat.

2. Akhlak Pribadi

⁸ Sulistyaningrum Fathurrahman, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang', *Jurnal Profesi Guru*, 2023, p. 122.

Pelajar Pancasila merupakan pelajar yang mewujudkan akhlak karimah dengan menjaga kehormatan dirinya, bersikap jujur, rendah hati, adil, serta berintegritas. Pelajar Pancasila menyadari bahwa menjaga kesejahteraan dirinya merupakan hal yang penting dilakukan dengan bersamaan menjaga orang lain dan merawat lingkungan disekitarnya.

3. Akhlak Kepada Manusia

Pelajar Pancasila sebagai anggota masyarakat harus menyadari bahwa semua manusia sama derajatnya dihadapan Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, untuk mendukung keberlangsungan hidupnya pelajar Pancasila selalu berupaya aktif dalam menolong antar sesama.

4. Akhlak Kepada Alam

Sebagai pelajar Pancasila, mereka merupakan bagian dari lingkungan yang mewujudkan akhlak mulianya dengan bertanggung jawab, memiliki rasa sayang, menjaga, dan peduli terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Pelajar Pancasila tentunya memiliki kepekaan, memikirkan, dan membangun kesadaran tentang pentingnya melestarikan alam sekitar.

5. Akhlak Beragama

Sebagai pelajar Pancasila harus memahami dan menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta mengerti akan perannya sebagai warga negara. Pelajar Pancasila dapat menerapkan serta menempatkan kemanusiaan, persatuan, 26

kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.⁹

Pada dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia memiliki alur perkembangan yaitu sebagai berikut¹⁰ :

Tabel 1.1 : Alur Perkembangan Fase D

Fase D (Kelas VII, VIII, dan XI, Usia 13-15)
Elemen Akhlak Beragama
Memahami kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan pemahamannya tentang kualitas atau sifat-sifat Tuhan dengan konsep peran manusia di bumi sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab
Memahami makna dan fungsi, unsur-unsur utama agama/kepercayaan dalam konteks Indonesia, membaca kitab suci, serta memahami ajaran agama/kepercayaan terkait hubungan sesama manusia dan alam semesta.
Melaksanakan ibadah secara rutin sesuai dengan tuntunan agama/kepercayaan, serta berpartisipasi pada perayaan hari-hari besar.
Elemen Akhlak Pribadi
Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensi-konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain.
Mengidentifikasi pentingnya menjaga keseimbangan Kesehatan jasmani, mental, dan rohani serta berupaya menyeimbangkan aktivitas fisik, sosial, dan ibadah.
Elemen Akhlak Kepada Manusia
Mengenal perspektif dan emosi/perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik maupun perdebatan.
Memahami perasaan dan sudut pandang orang/kelompok lain yang tidak pernah dikenalnya.
Elemen Akhlak Kepada Alam
Memahami konsep sebab-akibat diantara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.
Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut.
Elemen Akhlak Beragama
Menganalisis peran, hak, dan kewajiban sebagai warga negara, memahami perlunya mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi sebagai wujud dari keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

⁹ Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka.

¹⁰ Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka.

Dalam program P5 mempunyai beberapa tema, yang mana dalam setiap tema mempunyai kegiatan yang dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik. Di setiap sekolah mengusung tema yang berbeda, pelaksanaan program P5 di SMP *International Islamic School* PSM Kediri mengusung tema kearifan lokal.

3. Generasi Digital

Generasi digital merupakan golongan atau kelompok individu yang mengidentifikasi golongan atau kelompoknya yang berdasar pada usia, tahun lahir, tempat, dan peristiwa-peristiwa pada kehidupan golongan atau kelompok yang sama, yang mempunyai pengaruh substansial dalam perkembangan dan pertumbuhan mereka.¹¹ Generasi digital atau yang biasa disebut dengan generasi internet ialah generasi yang tumbuh beriringan dengan perangkat teknologi yang serba canggih. Generasi yang tumbuh pada lingkungan yang berteknologi membuat generasi yang tumbuh dengan pribadi yang memiliki berbagai karakteristik.¹²

Generasi digital yang dimaksud disini ialah generasi yang merujuk pada generasi Z dan generasi Alpha. Yang mana tahun kelahiran dari generasi Alpha ialah tahun 2010+, sedangkan generasi Z ialah tahun 1995-2010.¹³ Dimana tahun kelahiran tersebut termasuk

¹¹ Rizka Maulidina, 'Internet Dan Metamorfosa Generasi Digital: Analisa Perbandingan Perilaku Penyebarluasan Berita Hoax Lintas Generasi', *Jurnal Studi Jurnalistik*, 2 (2020), p. 136.

¹² Astini Mitariani, Aristawati, Sriani, 'Meningkatkan Literasi Digital Bagi Generasi Z Untuk Mewujudkan Generasi Emas', 3 (2023), p. 2.

¹³ Yanuar, 'Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi', 9 (2016), p. 130.

usia-usia pelajar atau peserta didik sekarang, sehingga yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas VII, VIII, dan IX SMP *Islamic International School* PSM Kediri. Dalam pengelompokan generasi, dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2 : Pengelompokan Generasi

No.	Tahun Kelahiran	Nama Generasi
1.	1925-1946	Veteran generation
2.	1946-1960	Baby boom generation
3.	1960-1980	X generation
4.	1980-1995	Y generation
5.	1995-2010	Z generation
6.	2010+	Alfa generation

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pembentukan karakter budaya melalui P5 sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, yaitu sebagai berikut :

1. Aniatu Sholikhah, Yunisatizzahroh Apriliani, Ramandhani Imellia Andriani, Hernum Satyanoviani Putri, Dina Amalia. Analisis Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Untuk Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di SDN 06 Tahunan. Jurnal 2023. Hasil dari penelitian jurnal ini yaitu melalui kegiatan berdagang peserta didik dapat bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukannya. Sehingga kegiatan P5 dapat memberikan dampak. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5.¹⁴

¹⁴ Amalia Sholikhah, Apriliani, Andriani, Putri, 'Analisis Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila Untuk Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di SDN 06 Tahunan', *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan*, 2023, p. 1.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter akhlak mulia melalui P5 pada generasi digital.

2. Irma Sekar Ningrum. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri Kaligondang 1. Skripsi 2023. Hasil dari skripsi ini ialah dapat menumbuhkan karakter peserta didik yang religius dan berakhlak mulia sesuai ciri profil pelajar pancasila dengan cara pembiasaan rutin maupun spontan.¹⁵ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini berfokus pada penguatan karakter melalui implementasi kurikulum, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter akhlak mulia melalui P5 pada generasi digital.
3. Amalia Yuniardi. Implementasi P5 Dengan Penerapan pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada PKMB. Jurnal 2023. Hasil dari penelitian ini yaitu bisa meningkatkan nilai kedisiplinan terhadap aturan sekolah pada peserta didiks seperti berperilaku sesuai norma-noema yang berlaku di PKMB, selalu hadir tepat waktu dan disiplin pada pembelajaran di kelas.¹⁶ Persamaan antara

¹⁵ Sekar, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SDN Kaligondang 1', 1 (2023).

¹⁶ Amalia, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Peserta Didik Pada PKMB', 1 (2023).

penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter melalui implementasi P5 dengan kegiatan kedisiplinan peserta didik pada PKMB, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter akhlak mulia melalui P5 pada generasi digital.

4. Mochammad Alfauzi Fauzi. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Lill'Alamin Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Mojokerto. Skripsi 2023. Hasil dari skripsi ini ialah dapat membentuk sikap moderasi beragama pada siswa kelas x di MAN 1 Mojokerto dengan melalui beberapa tahap dan dengan cara memilih tema P5-PPRA yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.¹⁷ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini berfokus pada membentuk sikap moderasi beragama melalui P5-PPRA, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter akhlak mulia melalui P5 pada generasi digital.
5. Zuhrotun Faizah Achmad. Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas X 8 Di SMAN 1 Taman. Skripsi 2023. Hasil dari skripsi ini ialah terdapat pengaruh yang signifikan antara

¹⁷ Fauzi, Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lill'Alamin Dalam Membentuk Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Kelas X Di MAN 1 Mojokerto, 2023.

pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak peserta didik kelas x 8 SMAN 1 Taman dengan hasil penelitian menunjuk angka 56,6%.¹⁸ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini berfokus pada pengaruh P5 tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak peserta didik, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter akhlak mulia melalui P5 pada generasi digital.

6. Sekar Ayu Widhi Astuti. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Di SMPN 1 Kemangkon. Skripsi 2024. Hasil dari skripsi ini ialah menunjukkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam pendidikan karakter cinta lingkungan di SMPN 1 Kemangkon dengan melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini berfokus pada pendidikan karakter cinta lingkungan melalui P5, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter karakter akhlak mulia melalui P5 pada generasi digital.

¹⁸ Zuhrotun, Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE 8 Di SMAN 1 Taman, 2023.

¹⁹ Sekar, Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Di SMPN 1 Kemangkon, 2024.

7. Ahmad Nuril Anwar. Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di MTs Wali Songo Kreet Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Skripsi 2023. Hasil dari skripsi ini ialah ada beberapa program yang dilakukan pihak sekolah yaitu melalui P5 dengan program pembiasaan setiap hari, pembiasaan apel pagi, diadakan sholat dhuha dan kegiatan madin serta upacara bendera selama sebulan sekali.²⁰ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter melalui P5 dengan beberapa pembiasaan, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter akhlak mulia melalui P5 pada generasi digital.
8. Alfiatur Rosidah. Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Melalui Budaya Religius Di SMP Islam Tempeh Lumajang. Skripsi 2024. Hasil dari penelitian ini ialah setelah mengimplementasikan P5 bagi peserta didik dan telah memberikan pengaruh yang positif.²¹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini berfokus pada penguatan profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

²⁰ Nuril, Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Di MTs Wali Songo Kreet Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang, 2023.

²¹ Alfiatur, Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Melalui Budaya Religius Di SMP Islam Tempeh Lumajang, 2024.

Esa, dan berakhlak mulia melalui budaya disekolah, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter akhlak mulia melalui p5 pada generasi digital.

9. Yunita Dewi Lestari, Ujang Jamaludin, Damanhuri. Penguatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Jurnal 2024. Hasil dari penelitian ini ialah menyimpulkan bahwa proses pengimplementasian penguatan dimensi profil pelajar pancasila dimensi beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia diwujudkan melalui proses kegiatan pembelajaran pancasila dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Selain itu dilaksanakan juga program dan pembiasaan disekolah.²² Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter Dimensi Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia melalui pembelajaran pendidikan pancasila, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter akhlak mulia melalui P5 pada generasi digital.
10. Nanda Fatmasari Aprilia, Qurroti A'yun, M. Eko Nasrulloh. Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa, Dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMP Islam As-Shoddiq Malang.

²² Damanhuri Yunita, Ujang, 'Penguatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila', *Jurnal Pendidikan Dasar Perhasa*, 10 (2024), p. 951.

Jurnal 2023. Hasil dari penelitian ini ialah pengimplementasian dari program-program tersebut dapat membentuk peserta didik, yaitu mereka telah mempunyai kesadaran dengan nilai-nilai pancasila, mengimplementasikan perilaku yang sesuai dengan dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan terus memperbaiki akhlak yang mulia.²³ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk karakter melalui P5. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini berfokus pada penguatan karakter profil pelajar pancasila melalui penerapan dimensi beriman, bertawa, dan berakhlak mulia, sedangkan penelitian saya berfokus pada pembentukan karakter akhlak mulia melalui P5 pada generasi digital.

²³ Eko Nanda, Qurroti, 'Penerapan Dimensi Beriman, Bertaqwa, Dan Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMP Islam As-Shoddiq Malang', 8, p. 22.